



Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jakarta STI&K MANAJEMEN INFORMATIKA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan		
Pendidikan Kewarganegaraan	MI-32201	2	2	19 April 2024		
Otorisasi	Pengembang RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI		
	Martti Riastuti		Dr. Hariyanto			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah					
CPL 1	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, baik di dalam maupun di luar lembaga; serta mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.					
CPL 2	Mampu menjelaskan dan memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau profesioanl.					
CPL 3	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Indetitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.					
CPL 4	Mampu memahami dan menjelaskan tentang integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa.					
CPL 5	Mampu memahami dan menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD 1945 dan konstitusional ketentuan perundangan dibawah UUD.					
CPL 6	Mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.					
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)						
CPMK 1	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menjunjung tinggi nilai luhur bangsa Indonesia, norma agama dan Pancasila.					
CPMK 2	Mengetahui, memahami konsep dasar, dan yang perinsip dalam berbangsa dan bernegara untuk diaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.					
CPMK 3	Menguasai pengetahuan kebangsaan kenegaraan dan kebijaksanaan yang konstitusional untuk mengenali masalah social kemasyarakatan dan menyusun langkah/pemecahannya secara logis dan religious.					
CPMK 4	Mampu memberikan solusi dan membantu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa, dan negaranya secara konsisten dan berkesinambungan dengan cita-cita dan tujuan nasional seperti yang digariskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 secara umum.					

	CPMK 5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kewarganegaraan dan kebangsaan.
	CPMK 6	Mampu berbuat dan mengamalkan landasan dan ketatanegaraan dan kebangsaan yang benar untuk di aktualisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
	CPMK 7	Mampu memberi contoh perilaku, perbuatan, dan sifat-sifat yang terpuji secara religius, demokratis, etis, dan moralis dalam berbangsa dan bernegara.
	CPMK 8	Mampu membantu dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa, dan negaranya secara konsisten dan berkesinambungan.
	CPMK 9	Memiliki pengetahuan untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa, dan negaranya dengan tujuan nasional yang seperti yang digariskan dalam pembukuan Undang-Undang Dasar 1945 secara umum dan menguasai konsep teoritis yang mendalam yang berkaitan dengan pengetahuan globalisasi wawasan kebangsaan, sikap dan nilai-nilai kebangsaan, teori negara dan bangsa, demokrasi, HAM, konsep geopolitik dan geostrategic dan model ketahanan Nasional Indonesia.

Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah umum pengembangan kepribadian dalam memahami tentang Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air Indonesia. Dengan demikian, diharapakan menjadi warga negara yang baik dan terdidik (<i>smart and good citizen</i>) dalam kehidupan masyarakat, bangsa, negara dan warga negara yang taat pajak serta anti korupsi	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Hakikat dan Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan 2. Identitas Nasional 3. Integrasi Nasional Indonesia 4. Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia 5. Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara 6. Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila 7. Penegakan Hukum yang Berkeadilan 8. Wawasan Nusantara 9. Ketahanan Nasional dan Bela Negara 10. Project Citizen Untuk Mata Kuliah Pend. Kewarganegaraan	
Daftar Referensi	Utama: 1. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016. Pendukung : 2. UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta. 3. Universitas Gunadarma, Diktat Kuliah Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan, Edisi 2006 4. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Prof. Dr. H. Kaelan, M.S. Drs. H. Achmad Zubaidi, M.Si, 2007 5. Hukum dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam kerangka keutuhan NKRI oleh Prof. DR Ermaya Suradinata, SH.MS,MH, 2005 6. Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk PT, Tim Edukasi DJP, Cetakan I 2016 7. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2011). Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi, Jakarta	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
Nama Dosen Pengampu		

Matakuliah prasyarat (Jika ada)	-
------------------------------------	---

MINGGU	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Pembelajaran)	BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	PENILAIAN			Ref
					KRITERIA DAN BENTUK	INDIKATOR	BOBOT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mampu menjelaskan dan memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau profesional.	<p>Pokok Bahasan: Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana Atau Profesional</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa 2. Alasan mengapa diperlukan pendidikan kewarganegaraan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang pendidikan kewarganegaraan di Indonesia 4. Argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan kewarganegaraan 5. Esensi dan urgensi pendidikan kewarganegaraan untuk masa depan 6. Konsep warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Problem Based Learning (PBL)</i> 	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.</p> <p>Tugas 1 : Menyusun makalah hasil PBL tentang bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan.</p>	<p>Kriteria : Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah hasil PBL 2. Presentasi 	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional.</p>	5%	1,3,4 ,7,

		negara dan bangsa.						
2	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.	<p>Pokok Bahasan: Esensi Dan Urgensi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa Dan Karakter</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Identitas nasional. 2. Alasan mengapa diperlukan Identitas nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Identitas nasional Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Bendera Negara Indonesia • Bahasa Negara Indonesia • Lambang Negara Indonesia • Lagu Kebangsaan Indonesia Raya • Sembilan Negara Bhinneka Tunggal Ika • Dasar falsafah Negara Pancasila 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Small Group Discussion</i> 	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 2 : Menyusun makalah laporan hasil SGD tentang : Identitas Nasional, Kesadaran Pajak dan Korupsi</p>	<p>Kriteria : Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah laporan hasil SGD 2. Presentasi 	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan esensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter</p> <p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter</p>	5%	1,2,3, 4,6
3	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.	<p>Pokok Bahasan: Esensi Dan Urgensi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa Dan Karakter</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun argumen tentang dinamika dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Small Group Discussion</i> 	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 2 : Menyusun makalah laporan hasil SGD tentang : Identitas Nasional,</p>	<p>Kriteria : Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah laporan hasil SGD 	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan urgensi Identitas nasional termasuk di dalamnya NPWP sebagai</p>	5%	1,2,3, 4,6,7

		<p>tantangan identitas nasional Indonesia</p> <p>2. Esensi dan urgensi identitas nasional Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai salah satu identitas warga negara</p> <p>3. Menumbuhkan sikap anti korupsi sebagai perwujudan dari nasionalisme dan bela negara</p>		Kesadaran Pajak dan Korupsi	SGD 2. Presentasi	<p>salah satu identitas warga Negara.</p> <p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan pengertian Korupsi,Faktor Penyebab Korupsi dan Dampak Korupsi</p>		
4	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa.	<p>Pokok Bahasan: Integrasi nasional Indonesia</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.Konsep dan urgensi Integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> • Makna Integrasi nasional • Jenis Integrasi nasional • Pentingnya Integrasi nasional • Integrasi versus disintegrasi 2.Alasan mengapa diperlukan Integrasi nasional 3.Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan sejarah Integrasi di Indonesia • Pengembangan Integrasi di Indonesia 4.Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Integrasi nasional 	<p>1. Kuliah</p> <p>2. Tanya Jawab</p> <p>3. Diskusi</p> <p>4. <i>Small Group Discussion</i></p>	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 3 :Menyusun makalah laporan hasil SGD tentang : Integrasi Nasional.</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah laporan hasil SGD 2. Presentasi 	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan Konsep dan urgensi Integrasi nasional</p> <p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan alasan diperlukan Integrasi nasional</p> <p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan dinamika dan tantangan Integrasi nasional dan menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Integrasi nasional</p> <p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan esensi dan urgensi Integrasi</p>	10%	1,3,4

		5.Esenzi dan urgensi Integrasi nasional				nasional		
5	Mampu memahami dan menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.	<p>Pokok Bahasan: Nilai Dan Norma Konstitusional UUD 1945 Dan Konstitusionalitas Ketentuan Perundang-Undangan Di Bawah UUD</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara 2. Alasan mengapa diperlukan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 5. Esensi dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Project Based Learning (PrBL)</i> 	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 4 :Menyusun makalah hasil PrBL tentang penjabaran UUD 1945 ke dalam UU pelaksana..</p>	<p>Kriteria : Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah hasil PrBL 2.Presentasi 	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang nilai konstitusional UUD 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.</p> <p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang norma konstitusional UUD 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.</p>	10%	1,2,3,
6	Mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan	<p>Pokok Bahasan: Harmoni Kewajiban Dan Hak Negara Dan Warganegara Dalam Demokrasi Yang Bersumbu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Project Based Learning</i> 	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p>	<p>Kriteria : Rubrik kriteria grading</p>	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang</p>	10%	1,2,3, 4,6

	warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.	Pada Kedaulatan Rakyat Dan Musyawarah Untuk Mufakat. Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara 2. Alasan mengapa diperlukan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia Pasal 23A UUD 1945 salah satu contoh kewajiban warga Negara untuk membayar pajak Hak warga negara dalam pasal-pasal UUD 1945, merupakan hak timbal balik yang diberikan Negara (manfaat kewajiban membayar pajak melalui hasil pembangunan)	(PrBL)	Tugas 5 :Menyusun makalah hasil PrBL tentang penjabaran UUD 1945 yang berhubungan dengan Hak dan Kewajiban ke dalam UU pelaksana	Bentuk Non Test : 1. Tulisan makalah hasil PrBL 2. Presentasi	harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat. termasuk didalamnya hak dan kewajiban tentang pajak		
7	Mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang	Pokok Bahasan: Harmoni Kewajiban Dan Hak Negara Dan Warganegara Dalam Demokrasi Yang Bersumbu Pada Kedaulatan Rakyat Dan Musyawarah Untuk	1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Project Based Learning</i> (PrBL)	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 5 :Menyusun	Kriteria : Rubrik kriteria grading	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara	5%	1,2,3, 4,6

	bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.	Mufakat. Sub Pokok Bahasan: 1. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara. Aturan dasar tentang: <ul style="list-style-type: none">• pendidikan dan kebudayaan serta IPTEK• perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial• usaha pertahanan dan keamanan Negara• hak dan kewajiban azasi manusia 2. Esensi dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam bidang: <ul style="list-style-type: none">• Agama• Pendidikan dan kebudayaan• Perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat• Pertahanan keamanan		makalah hasil PrBL tentang penjabaran UUD NRI 1945 yang berhubungan dengan Hak dan Kewajiban ke dalam UU pelaksana	Bentuk Non Test : 1. Tulisan makalah hasil PrBL 2. Presentasi	dalam demokrasi yang bersumber pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat. termasuk didalamnya hak dan kewajiban tentang pajak		
8	Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia	Pokok Bahasan: hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945	1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Wawancara	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 6 :Menyusun	Kriteria : Rubrik kriteria grading	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi	10%	1,3,4

	berlandaskan Pancasila dan UUD 1945	Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari Pancasila • Arti demokrasi • Tiga tradisi pemikiran politik demokrasi • Demokrasi Indonesia • Demokrasi sebagai system politik kenegaraan modern 2. Alasan mengapa diperlukan demokrasi yang bersumber dari Pancasila 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang demokrasi yang bersumber dari Pancasila • Sumber nilai yang berasal dari demokrasi desa • Sumber nilai yang berasal dari Islam • Sumber nilai yang berasal dari barat		makalah hasil Wawancara praktik demokrasi.	Bentuk Non Test : 1. Tulisan makalah hasil wawancara 2. Presentasi	Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 termasuk di dalamnya pajak sebagai perwujudan demokrasi		
9	Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945	Pokok Bahasan: hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 Sub Pokok Bahasan: 1. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan demokrasi yang bersumber dari Pancasila • MPR	1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Wawancara	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi	Kriteria : Rubrik kriteria grading Tugas 6 : Menyusun makalah hasil Wawancara praktik demokrasi.	Bentuk Non Test : 1. Tulisan makalah hasil wawancara 2. Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 termasuk di dalamnya pajak sebagai	5% 1,3,4

		<ul style="list-style-type: none"> • DPR • DPD <p>2. Esensi dan urgensi demokrasi Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Demokrasi yang diterapkan • Pentingnya demokrasi • Demokrasi dalam pemilihan pemimpin politik dan pejabat Negara <p>3. Pajak sebagai perwujudan demokrasi berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.</p> <p>Pengelolaan pajak diputuskan oleh wakil rakyat, dilaksanakan oleh rakyat, dan untuk kemakmuran rakyat</p>				perwujudan demokrasi		
10	Mampu memahami dan menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.	<p>Pokok Bahasan: dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 2. Alasan mengapa diperlukan penegakan hukum yang berkeadilan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia 4. Lembaga penegak hukum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Problem Based Learning 	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 7 :Menyusun Portofolio Tayanganhasil PBL tentang perkembangan IPTEK, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dan tantangan global.</p>	<p>Kriteria : Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Portofolio tayangan hasil PBL 2. Presentasi 	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan. termasuk di dalamnya lembaga peradilan pajak</p>	5%	1,,4,6 ,7

		<p>5. Lembaga peradilan (pengenalan Lembaga Peradilan Pajak)</p> <p>6. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia</p> <p>7. Esensi dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan</p>						
11	UJIAN TENGAH SEMESTER							
12	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.	<p>Pokok Bahasan: Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Wawasan Nusantara 2. Alasan mengapa diperlukan Wawasan Nusantara <p>Menumbuhkan kesadaran membayar pajak untuk ketahanan dan keutuhan NKRI*.</p> <ul style="list-style-type: none"> 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang historis • Latar belakang sosiologis 	<p>1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Small Group Discussion</p>	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 8 : Menyusun Laporan hasil SGD tentang Wawasan Nusantara.</p>	<p>Kriteria : Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah Laporan hasil SGD 2. Presentasi 	<p>Ketepatan dalam menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia</p>	10%	1,3,4, 5,6

		• Latar belakang politis						
13	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.	<p>Pokok Bahasan: Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Wawasan Nusantara 2. Esensi dan urgensi Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan politik • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan sosial budaya • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan keamanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Small Group Discussion 	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 8 : Menyusun Laporan hasil SGD tentang Wawasan Nusantara.</p>	<p>Kriteria : Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah Laporan hasil SGD 2. Presentasi 	<p>Ketepatan dalam menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia termasuk di dalamnya kesadaran membayar pajak</p>	10%	1,3,4, 5,6
14	Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan	<p>Pokok Bahasan: Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Debat Publik 	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p>Tugas 9 : Menyusun Laporan hasil Debat Publik tentang Bela</p>	<p>Kriteria : Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non Test :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah Laporan hasil 	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan Ketahanan Nasional dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan</p>	5%	1,3,4, 6,7

	<p>1. Konsep dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wajah Ketahanan Nasional Indonesia • Dimensi dan Ketahanan Nasional berlapis. Pajak untuk mendukung ketahanan ekonomi melalui APBN yang mandiri <p>2. Alasan mengapa diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <p>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bela Negara sebagai upaya mewujudkan Ketahanan Nasional. Membayar pajak sebagai Bela Negara secara non fisik. Inpres no 7/2018 <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara, Bayar pajak merupakan bela negara non fisik</p> <p>5. Esensi dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <p>Kemandirian APBN yang ditopang dari penerimaan pajak merupakan bentuk ketahanan ekonomi.</p>		Negara.	debat publik 2. Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan termasuk di dalamnya pajak sebagai pendukung ketahanan ekonomi	
--	---	--	---------	-------------------------------	---	--

